



Evan Ingin Jamu Jadi Welcome Drink Pelancong

YOGYA, TRIBUN - Sebanyak 34 peserta dari 14 kecamatan se-Kota Yogyakarta semarakkan Gebyar Usaha Mikro Kecil (UMK) 2017 yang digagas Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Yogyakarta yang bertempat di Alun-Alun Sewandanan, Pura Pakualaman, Yogyakarta, Jumat (5/5).

Gelaran gebyar UMK akan berlangsung dari 5-7 Mei 2017 dan akan diisi oleh beberapa macam hiburan, seperti pentas ketoprak, lomba mewarnai tingkat PAUD, dan Pakualaman Art Performance. Sedangkan pada puncak acaranya nanti, Minggu (7/5) akan dilakukan digitalisasi untuk produk UMK dengan jalur online. Menempati beberapa stan yang didirikan di kompleks Alun-Alun Swandanan, para pelaku UMK ini diharapkan banyak manfaat dengan keikutsertaannya dalam acara ini.

Evan, pelaku UMK yang mengenalkan produk minuman



TRIBUN JOGJA/HASAN SAKRI

GEBYAR UMK- Pelaku usaha mikro kecil (UMK) menyiapkan produk saat berlangsung Gebyar UMK 2017 di Alun-Alun Sewandanan Pakualaman, Kota Yogyakarta, Jumat (5/5). Pameran yang memajang beragam produk UMK diikuti perwakilan pelaku usaha dari seluruh kecamatan se-Kota Yogyakarta.

herbal "Mu-Jamu" mengatakan, keterlibatannya kali ini selain untuk mengenalkan produknya pada masyarakat. Evan berharap agar minuman yang ia buat khususnya jamu bisa menjadi *welcome drink* saat pembukaan bandara baru nanti. "Saya pengen jamu menjadi minum-

an pertama yang menjadi jamuan para pelancong yang tengah mengunjungi Yogyakarta," jelasnya.

Christina Lucy Irawati selaku Kepala Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi mengatakan, acara ini sebagai pengenalan produk asli ma-

sarakat Kota Yogyakarta untuk menyambut keberadaan bandara udara di Kulonprogo. "Harapannya, acara ini bisa membuka kesempatan kepada pelaku untuk memperluas jaringan usaha dan pemasaran yg efektif dan juga sebagai persiapan UMK untuk menyambut bandara baru New Yogyakarta Internasional Airport (NYIA)," ucap Lucy.

Lanjut Lucy, pada Minggu besok pihaknya akan mendaftarkan para pelaku UMK beserta produknya melalui sistem online dari vendor Nurbaya Inisiatif yang bekerja sama dengan PT Pos Indonesia untuk melakukan digitalisasi produk UKM.

Penjabat Wali Kota Yogyakarta Sulistiyo dalam sambutannya menuturkan, pemerintah kota sangat mengapresiasi dan mendukung kegiatan Gebyar UMK. "Pemkot telah memberikan kemudahan-kemudahan seperti izin dan lainnya untuk mengembangkan usaha mikro kecil masyarakat" tuturnya. (sis)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005